

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Desain penelitian yang akan digunakan ini adalah pendekatan studi kasus dengan mengkaji suatu unit penelitian secara intensif dan mendalam untuk dilakukan analisa kejadianya yang berhubungan dengan kasus maupun tindakan dan reaksi dari kasus tersebut terhadap intervensi tertentu yang diberikan. Menurut Dimas Assyakurrohim (2023) di dalam jurnalnya yang berjudul metode studi kasus dalam penelitian kualitatif, studi kasus adalah suatu kegiatan yang memusatkan perhatiannya pada suatu objek tertentu yang diangkat sebagai kasus untuk dikaji secara mendalam.

3.2. Batasan Istilah

Batasan Istilah dalam karya tulis ilmiah ini adalah asuhan keperawatan pada pasien tbc dengan masalah keperawatan defisit pengetahuan pencegahan penularan di wilayah kerja puskesmas nailan kabupaten ponorogo, maka dari itu penyusunan karya tulis ilmiah ini menjabarkan tentang konsep tb paru pada remaja

dengan defisit pengetahuan pencegahan penularan. Batasan ilmiah ini disusun secara naratif dan apabila ada tambahan informasi kualitatif ciri dari batasan yang dibuat oleh penulis.

3.3. Unit Analisis

Partisipan pada karya tulis ilmiah ini adalah pasien remaja penderita TB dengan masalah keperawatan defisit pengetahuan pencegahan penularan dengan criteria partisipan sebagai berikut :

a. Kriteria Inklusi

1. Pasien dengan kesadaran yang baik dan kooperatif
2. Pasien yang bersedia menjadi responden
3. Pasien yang sedang mengalami/menderita TBC dengan masalah keperawatan Defisit Pengetahuan Pencegahan Penularan kurang.
4. Pasien dengan umur rentang 10 sampai 24 tahun

b. Kriteria Eksklusi

1. Pasien dengan kesadaran yang tidak baik dan tidak kooperatif
2. Pasien yang tidak mau menjadi responden
3. Pasien yang tidak menderita TBC.
4. Pasien dengan rentang umur diatas 24 tahun atau dibawah 10 tahun.
5. Pasien dengan kurang pengetahuan tentang defisit pengetahuan.

3.4. Lokasi dan Waktu

a. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian karya tulis ilmiah ini dilaksanakan di Puskesmas Nailan Kabupaten Ponorogo Jawa Timur.

b. Waktu Penelitian

Penelitian ini dimulai sejak bulan Maret tahun 2025 dan jadwal pengambilan data dilakukan pada tanggal 31 Maret tahun 2025 dengan penelitian selama 1 minggu atau 7 hari.

3.5. Pengumpulan Data

Dalam Jurnal Mitita Jurnal Penelitian yang ditulis oleh (Anisa Rizky Fadilla 2023) Pengumpulan data adalah pekerjaan penting dalam penelitian. Istilah pengumpulan juga merujuk pada pengertian perolehan dan

pengelolaan data awal yang berhubungan dengan sumber atau asal. Pengumpulan data menentukan tingkat keberhasilan pengolahan data selanjutnya.

a. Wawancara

Dalam jurnal pendidikan kewarganegaraan undiksha yang berjudul penerapan pendidikan hukum pada siswa sma dalam mewujudkan kesadaran hukum dan penegakan hukum di sma muhammadiyah 2 semarang yang ditulis oleh Dyah Listyorini (2022), wawancara adalah teknik mengumpulkan data melalui proses tanya jawab lisan yang berlangsung satu arah untuk tujuan tertentu, mencoba mendapatkan keterangan atau pendapat lisan dengan responden tertentu.

Pada penelitian ini metode wawancara digunakan untuk melakukan pengkajian biodata, keluhan pasien, riwayat kesehatan, riwayat pengobatan, riwayat penyakit keluarga, mengetahui kegiatan sehari-hari klien, mengetahui pemahaman tentang kesehatan dan faktor-faktor yang mempengaruhi kesehatan klien.

b. Observasi

Dalam jurnal mitita jurnal penelitian yang berjudul literature review analisa data kualitatif : tahap pengumpulan data yang ditulis oleh Annisa Rizky Fadilla (2023), teknik observasi berarti pengumpulan data langsung dari lapangan. Metode observasi atau pengamatan adalah kegiatan keseharian manusia dengan pancaindra. Dalam penelitian studi kasus ini peneliti mengumpulkan tanda tanda vital dan tingkat pengetahuan tentang

pencegahan penularan tbc remaja. Alat yang digunakan untuk observasi antara lain :

1. Stetoskop.
2. Kuisisioner.
3. Lembar Observasi.
4. Lembar Nilai Harian Kuisisioner.

c. Pemeriksaan Fisik

Dalam buku yang berjudul pemeriksaan fisik : prinsip dasar dan prosedur yang ditulis oleh Lis Indriyani (2023), pemeriksaan fisik adalah suatu proses evaluasi yang dilakukan oleh tenaga kesehatan untuk menilai kondisi tubuh dan organ organ internal secara langsung dengan menggunakan indra pengelihat, perabaan, pendengaran, penciuman, dan perasa. Adapun teknik pemeriksaan fisik antara lain :

1. Inspeksi.
2. Palpasi.
3. Perkusi.
4. Auskultasi.

d. Studi Dokumentasi

Dalam jurnal *the light : journal of librarianship and information science* yang berjudul manajemen perpustakaan sekolah (studi pada perpustakaan ceria sma n 1 rejang lebong) yang ditulis oleh rhoni rodin (2021), Studi dokumentasi merupakan pengumpulan data penelitian yang berupa catatan peristiwa yang sudah berbentuk tulisan , gambar, atau karya.

3.6. Analisis Data

Penyajian data dalam studi kasus ini adalah berbentuk narasi atau rektular yang disertai dengan cuplikan ungkapan verbal dari subjek studi kasus yang merupakan data pendukungnya. Urutan dalam analisis data adalah :

1. Pengumpulan data

Data yang di kumpulkan dari data wawancara, observasi, pemeriksaan diagnostic, dan studi dokumentasi ditulis dalam bentuk catatan lapangan bentuk transkrip (catatan terstruktur). Pada pengumpulan akan dikhususkan untuk mencari data terkait faktor yang berhubungan dengan TB Paru.

2. Mereduksi data

Data hasil wawancara dan observasi yang telah di kumpulkan dalam bentuk catatan lapangan dijadikan satu dan dikelompokkan menjadi data subjektif dan objektif, dianalisis berdasarkan hasil pemeriksaan diagnostic kemudian dibandingkan dengan nilai normal. Data dalam studi kasus ini dipilih (hanya dimasukkan yang terdapat masalah kesehatan terkait TB Paru).

3. Penyajian data

Penyajian data dilakukan dengan menggunakan narasi, grafik dan data yang ditemukan dari penelitian ini.

4. Kesimpulan

Cara mengambil kesimpulan adalah dengan membandingkan antara data sebelumnya dan sesudah intervensi. Setelah adanya analisis data

di lapangan dengan kepustakaan kemudian diadakan perhitungan hasil kemampuan pasien agar hasil analisis dapat teruji dan dapat diandalkan. Pada penelitian ini, kesimpulan mengenai asuhan keperawatan pada pasien TB paru yang mengalami masalah pola napas tidak efektif. Hasil data yang disajikan kemudian dibahas dan dibandingkan dengan hasil penelitian terdahulu secara teoritis dengan keberhasilan intervensi yang dilakukan. Penarikan kesimpulan menggunakan metode induksi, dimana data yang dikumpulkan terkait pengkajian, diagnosis, perencanaan, tindakan dan evaluasi.

3.7. Etik Penelitian

Dalam jurnal yang berjudul Metode penelitian Kualitatif yang ditulis oleh (Rokhmah, 2024) Etika dalam penelitian kualitatif adalah fondasi yang tak terpisahkan dari integritas penelitian. Prinsip-prinsip etika membimbing peneliti dalam memastikan bahwa penelitiannya dilakukan dengan menghormati hak dan kenyamanan partisipan, serta mempertimbangkan dampak sosial dan moral dari penelitian mereka.

a. Informed Conset

Dalam jurnal penelitian yang ditulis oleh Agus Gede Sutamaya (2022) yang berjudul *informed consent as a therapeutic agreement in health services* pengertian dari informed conset adalah persetujuan, izin, atau member izin (persetujuan wewenang) kepada seseorang untuk melakukan sesuatu. Jadi informed conset adalah persetujuan atau izin oleh keluarga atau pasien yang berhak kepada peneliti untuk melakukan tindakan penelitian kepada pasien.

b. *Aninomity* (tanpa nama)

Dalam buku yang ditulis oleh Anim Puwanto (2022) yang berjudul konsep dasar penelitian kualitatif: teori dan contoh praktis anonimitas yaitu menjaga kerahasiaan peneliti dengan tidak mencantumkan nama responden tetapi memberikan kode kepada subyek penelitian agar dapat diidentifikasi dan memudahkan peneliti.

c. Kerahasiaan (*confidentiality*)

Dalam buku yang ditulis oleh Anim Puwanto (2022) yang berjudul konsep dasar penelitian kualitatif: teori dan contoh praktis kerahasiaan yaitu menjaga informasi yang diberikan oleh responden kepada peneliti dan dijamin oleh peneliti tidak disampaikan kepada pihak lain yang tidak berkaitan dengan penelitian atau peneliti.